

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keluarga dalam fondasi kristen memiliki peran yang sangat penting. Keluarga di bangun dari dasar perkawinan antara dua manusia dalam ikatan pernikahan. Keluarga merupakan manifestasi dari perintah Tuhan, dimana salah satunya terdapat dalam Ulangan 6:6-9, "Apa yang Kuperintahkan kepadamu hari ini haruslah engkau perhatikan, haruslah engkau mengajarkan berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya, apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun. Haruslah juga engkau mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu dan haruslah itu menjadi lambang di dahimu, dan haruslah engkau menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu". Ayat tersebut menekankan bahwa penting bagi Ayah dan Ibu selaku orang tua menyampaikan ketetapan Tuhan kepada anak-anak mereka.<sup>1</sup>

Keteladanan orang tua suatu tugas dan peran tersulit bagi orang tua adalah menjadi teladan bagi anak-anaknya. Orang tua harus memberikan contoh atau

---

<sup>1</sup>Yohan, "Pengaruh Pendidikan Disiplin Rohani Dalam Keluarga Berdasarkan Ulangan 6:6-9 Terhadap Kecerdasan Emosional Dan Improvisasi Sosial Siswa-Siswi Kelas IX SMP Unggul Sakti Di Kota Jambi," *ILLUMINATE: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 4, no. 1 (2021): 51.

teladan yang baik kepada anak-anak sebab anak akan belajar dari kehidupan sekitarnya (orang tua dan lingkungannya.)<sup>2</sup> *Role model* (Keteladanan) adalah strategi keteladanan yang diberikan oleh orang tua, guru maupun individu lain secara tidak sadar dengan model pengetahuan dan perasaan mengenai manfaat sesuatu yang ditiru. Keteladanan sebenarnya bukan program atau kegiatan, namun kegiatan wajib yang disandarkan kepada semua stockholders (Individu) untuk memberikan ajaran nilai cara bersikap.<sup>3</sup> Keteladanan juga merupakan hal yang dapat dicontoh dan ditiru orang lain dengan cara mengamati tingkah laku, perbuatan, perkataan, cara berpikir serta kehidupan.<sup>4</sup> *Role model* yang begitu nyata bagi anak-anak ialah kedua orang tuanya.<sup>5</sup>

Dalam *role model* atau keteladanan orang tua sudah pasti ada dampak positif dan negatif terhadap remaja Kristen. Yang pertama, dampak positif bagi remaja Kristen yaitu mereka dapat melihat secara nyata bagaimana orang tua dapat mencontohkan atau mengajarkan sesuatu perilaku yang baik guna mereka pakai dalam kehidupan mereka untuk menjadi remaja Kristen yang takut akan Tuhan. Orang tua juga menjadi *role model* disiplin rohani anak dan memberi

---

<sup>2</sup>Aam Nurhasanah dan Prof. Richardus Eko Indrajit, *Parenting 4.0 Mengenal Pribadi Dan Potensi Anak Generasi Multiple Intelligences* (Yogyakarta, 2021), 90.

<sup>3</sup> M.Pd Dr. Munifah, *Rekonsepsi Pendidikan Karakter Era Kontemporer* (Bandung: CV CENDEKIA PRESS, 2020), 147–148.

<sup>4</sup>Lisna Lintong and Sarce Rien Hana, "Pengaruh Keteladanan Guru Sekolah Minggu Terhadap Perkembangan Karakter Anak Sekolah Minggu Gereja Toraja Mamasa Bukit Harapan Moncongloe" (n.d.): 73.

<sup>5</sup>Dkk. Kayla Mubara, *SMARTMOM UNTUK GENERASI SMART* (Yogyakarta: DIVA Press, 2020), 250.

tanggung jawab anak terhadap pertumbuhan rohaninya.<sup>6</sup> Sehingga mereka pun dapat menentukan jalan mana yang akan mereka lalui dalam kehidupan mereka jikalau mereka telah meneladai apa yang telah di ajarkan oleh orang tua mereka.

Yang kedua, dampak negatif pada remaja Kristen yaitu mereka akan sangat terkekang oleh orang tua mereka dikarenakan keteladanan yang diajarkan kepada mereka, yang pada akhirnya itu akan membuat mereka baik dalam kehidupan mereka. Mereka bisa juga membangkang atau memberontak akan keteladanan yang diajarkan oleh orang tua dikarenakan ketidaksukaan terhadap hal-hal yang mereka tidak sukai untuk dilakukan.<sup>7</sup> Akan tetapi dampak negatif ini tidak terlihat atau terjadi di lapangan, malah justru sebaliknya lebih banyak dampak positif yang terjadi.

Berdasarkan wawancara awal penulis terhadap beberapa orang yang telah di wawancari di Jemaat Kalembang Klasis Sangalla' Barat bahwa *role model* orang tua memang betul terjadi terhadap remaja seperti orang tua melakukan hal-hal yang baik untuk dicontoh atau ditiru terhadap anak, baik dalam mengikuti kegiatan gerejawi maupun di luar kegiatan gerejawi dan anak merespon keteladanan orang tua dengan mengembangkan setiap hal baik dari keteladanan yang orang tua lakukan terhadap remaja. Adapun keinginan orang tua yang ingin dicapai bagi remaja yaitu orang tua ingin melihat anaknya berhasil dalam

---

<sup>6</sup>Santosa, "Urgensi Peran Orang Tua Membangun Kepemimpinan Anak Di Era Disrupsi Teknologi Berdasarkan Ulangan 6 : 6-9," *EDULEAD: Journal Of Christian Education and Leadership* 2, no. 1 (2021): 78.

<sup>7</sup>I Gede Agung and Jaya Suryawan, "Cegah Kenakalan Remaja Melalui Pendidikan Karakter," *Jurnal Penjaminan Mutu* (n.d.): 68.

menggapai cita-cita dan menjadi anak yang baik serta menuruti akan keteladanan atau role model yang dilakukan oleh orang tua.<sup>8</sup>

Sehingga fakta yang terjadi di lapangan itu sangat unik dan banyak hal positif yang terjadi pada remaja Kristen di Jemaat Kalembang Klasis Sangalla' Barat khususnya bagi pertumbuhan spiritualitas mereka. Remaja dalam hal ini yaitu sekolah minggu remaja yang pada saat itu mereka masih di kategorikan sekolah minggu dan sekarang mereka dapat menjadi guru sekolah minggu. Tidak hanya itu fakta positif yang terjadi, namun masih banyak berdasarkan pengamatan awal penulis seperti, dapat menjadi pelayan dalam ibadah pemuda, menjadi lektor dalam pembacaan Alkitab, proaktif dalam kegiatan gerejawi dan menjadi remaja Kristen yang memiliki nilai guna yang baik untuk menjadi yang terbaik dalam melayani Tuhan. Sehingga hal ini pertumbuhan spiritualitas remaja Kristen sangat berpengaruh bagi mereka di tengah tantangan yang mereka hadapi saat ini. Maka dari itu orang tua perlu memperhatikan anaknya didalam pertumbuhan mereka agar mereka dapat berjalan kearah yang baik dalam kehidupan mereka.

Dalam masa remaja adalah masa pergantian dari remaja ke dewasa, meliputi pertumbuhan yang akan dialami sebagai bekal menuju masa dewasa. Masa remaja atau juga disebut sebagai *adolecense* (tumbuh) merupakan masa perkembangan seseorang untuk menumbuhkan kepribadiannya, belajar

---

<sup>8</sup>Juan dan Keluarga, *Wawancara Oleh Penulis* (Kalembang, 18 Maret 2023).

mengelola emosi, mengalami relasi dekat dengan orang lain. Remaja butuh diperhatikan, dihargai, diterima, dan dimengerti. Karena pada masa remaja kini ada banyak persoalan yang akan muncul untuk menggagalkan kehidupan spiritualitas remaja Kristen, apabila orang tua tidak membangun kehidupan spiritualitas pada remaja tersebut. Maka dengan itu orang tua berperan penting untuk menjadi teladan dalam kehidupan anak-anaknya. Sehingga anak dapat menentukan jalan mana yang di ambil berbuah baik untuk masa depan mereka.

Perilaku remaja Kristen tidak hanya di pengaruhi oleh faktor luar tapi juga faktor dari dalam diri juga menjadi penentu perkembangan spiritualitas anak misalkan faktor dari keluarga, kerabat dan lainnya. Oleh karena itu keteladanan itu perlu di bangun dari dalam keluarga terutama orang tua, baru (kemudian) membentuk keteladanan dalam diri anak yaitu remaja. Bila orang tua tidak mengajarkan hal-hal yang baik yang menuju ke jalan yang benar. Maka di waktu ke depan spiritualitas remaja akan semakin merosot dan tidak lagi mempunyai spiritualitas yang baik. Sehingga remaja semakin terpengaruh oleh perkembangan atau kemajuan teknologi pada masa sekarang. Maka dengan itu seperti apa *role model* yang dilakukan orang tua sehingga menarik untuk diteliti dari sisi positif yang terjadi di lapangan terhadap keteladanan atau *role model* orang tua bagi pertumbuhan spiritualitas remaja Kristen di Gereja Toraja Jemaat Kalembang Klasis Sangalla' barat.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana analisis teologis *role model* orang tua bagi pertumbuhan spiritualitas remaja Kristen di Gereja Toraja Jemaat Kalembang Klasis Sangalla' Barat

## C. Tujuan Penelitian

Untuk mendiskripsikan bagaimana analisis teologis *role model* orang tua bagi pertumbuhan spiritualitas remaja Kristen di Gereja Toraja Jemaat Kalembang Klasis Sangalla' Barat.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Akademik

Melalui karya tulis ini, penulis berharap dapat memberikan sumbangsi teoritik dalam konteks dunia akademik dan di ajarkan dalam mata kuliah spiritualitas Kristen, PWGAR (pembinaan warga Gereja anak dan remaja) dan PWGDL (pembinaan warga Gereja dewasa dan lansia).

### 2. Praktis

Penelitian ini dapat berguna untuk mengetahui bagaimana pengaruh *role model* orang tua bagi pertumbuhan spiritualitas remaja Kristen di Jemaat Kalembang Klasis Sangalla' Barat. Ada pun manfaat praktis terhadap penelitian ini, yaitu:

a. **Jemaat**

Melalui tulisan ini, diharapkan agar jemaat khususnya Jemaat Kalembang, Klasis Sangalla' Barat agar memahami pengaruh *role model* orang tua terhadap pertumbuhan spiritualitas remaja Kristen

b. **Remaja**

Melalui tulisan ini, diharapkan agar remaja Kristen khususnya di Jemaat Kalembang agar lebih memahami *role model* orang tua bagi pertumbuhan spiritualitas.

## E. Sistematika Penulisan

Penulisan Skripsi ini, terdiri dari 5 bab dan setiap bab terdiri atas sub-bab pembahasan, sebagai berikut:

BAB I : **Pendahuluan**, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian masalah, manfaat penelitian. (Menguraikan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan Masalah yang berisi rumusan persoalan yang akan dipecahkan melalui penelitian pustaka, tujuan penelitian yaitu mengungkapkan apa yang hendak dicapai dalam penelitian, manfaat penelitian yang menguraikan pentingnya penelitian yang dilakukan baik menyangkut pengembangan ilmu maupun bagi kepentingan Praktis dan sistematika dari penelitian ini).

- BAB II : **Landasan Teori**, menguraikan mengenai kajian-kajian teoritik menyangkut penelitian yang dikaji. Teori tersebut meliputi : *Role Model* (Keteladanan),
- BAB III : **Metode Penelitian**, menguraikan tentang metode penelitian yang dipakai dalam melakukan penelitian, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.
- BAB IV : **Hasil Penelitian dan Analisis**
- BAB V : **Penutup**



